

PENGARUH PER(*PRICE EARNING RATIO*) DAN EVA(*ECONOMIC VALUE ADDED*) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2008 – 2011

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian
persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi**

Di ajukan oleh:

RIZKI KURNIA HUSAIN

NIM: 2009-12-128



PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI



UNIVERSITAS

ESA UNGGUL

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rizki Kurnia Husain
N I M : 2009-12-128
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal
Judul : Pengaruh PER(*Price Earning Ratio*) dan EVA (*Economic Value Added*) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Pada Periode Tahun 2008 – 2011.

Jakarta, 20 Februari 2013

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. MF. Arrozi. A, SE, Ak.M.Si)

(Dr. MF. Arrozi. A, SE, Ak.M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Foto
Berwarna
3 x 4

Nama : Rizki Kurnia Husain
NIM : 2009-12-128
Program studi : S-1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal

Telah dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 14 Maret 2013 dihadapan pembimbing dan penguji dibawah ini:

Pembimbing,

(Dr. MF. Arrozi. A, SE, Ak.M.Si)

Tim penguji:

1. Sri Handayani, SE, MM (.....)
2. Adrie Putra, SE, MM (.....)

Jakarta, Maret 2013
Universitas Esa Unggul
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Ketua Jurusan,

(Dr. MF. Arrozi. A, SE, Ak.M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan strata-1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Esa unggul. Penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh PER(*Price Earning Ratio*) dan EVA(*Economic Value Added*) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Pada Periode Tahun 2008 – 2011 ”**.

Dengan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangannya. Berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung atau tidak langsung hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan dengan rasa hormat kepada:

1. Kepada Allah SWT yang memberikan kekuatan baik batin maupun rohani kepada penulis.
2. Bapak Dr. Arief Kusuma, MBA selaku rektor Universitas Esa Unggul.
3. Bapak Dr. MF Arrozi A, SE, Ak.M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Esa Unggul, serta selaku

pembimbing materi maupun teknis yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh pengajar bapak/ibu selaku dosen yang mengajar di Universitas Esa unggul.
5. Teristimewa kepada seluruh keluarga atas kasih sayang serta untaian doa yang diberikan kepada penulis.
6. Dan kepada Selvi Kurnia sebagai motivator yang banyak memberikan dorongan serta masukan kepada penulis.
7. Kepada teman-teman yang ikut berpartisipasi dan serta turut mendoakan.
8. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Berkat bantuan dan kerjasamanya dari berbagai pihak yang sudah disebutkan diatas, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang sudah ditentukan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Februari 2013

Rizki Kurnia Husain

ABSTRAKSI

RIZKI KURNIA HUSAIN. *Pengaruh PER(Price Earning Ratio) dan EVA(Economic Value Added) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI Pada Periode Tahun 2008 – 2011* (dibimbing oleh Bapak MF. Arrozi).

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable* secara parsial maupun simultan. *Independent variable* dalam penelitian ini adalah *PER(Price Earning Ratio)* dan *EVA(Economic Value Added)* sedangkan *dependent variable* berupa Harga Saham.

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu tahun 2008-2011. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *PER(Price Earning Ratio)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, (2) *EVA(Economic Value Added)* berpengaruh terhadap Harga Saham, (3) *PER(Price Earning Ratio)* dan *EVA(Economic Value Added)* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Secara simultan PER dan EVA mempengaruhi harga saham perusahaan dasar dan kimia. Hasil ini menggambarkan bahwa secara bersama-sama PER dan EVA memberikan sinyal positif terhadap harga saham perusahaan dasar dan kimia.

Kata kunci: PER(Price Earning Ratio), EVA(Economic Value Added) dan Harga Saham.

ABSTRACT

RIZKI KURNIA HUSAIN. Effect of PER (Price Earning Ratio) and EVA (Economic Value Added) to the Primary Sector Company Stock Price and chemical listed on the Stock Exchange the Period 2008-2011 (led by Mr. MF. Arrozi).

The research objective was to determine the influence of the independent variable on the dependent variable partially or simultaneously. Independent variables in this study were PER (Price Earning Ratio) and EVA (Economic Value Added), while the dependent variable in the form of Stock.

The research sample used in this study were 32 elementary and chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2008-2011. The sampling method was purposive sampling. This study uses multiple regression analysis to test the hypothesis.

The results showed that: (1) PER (Price Earning Ratio) does not affect the stock price, (2) EVA (Economic Value Added) effect on the price of Shares, (3) PER (Price Earning Ratio) and EVA (Economic Value Added) simultaneously affect the stock price.

PER and EVA simultaneously affect the stock price and the company's basic chemistry. These results illustrate that together PER and EVA positive signal to the stock price and the company's basic chemistry.

Keywords: PER (Price Earning Ratio), EVA (Economic Value Added) and Stock Price.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ARTI DAN LAMBANG	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Teori	13
1. Teori sinyal (<i>signaling theory</i>).....	13
2. Teori relevansi nilai (<i>value relevance</i>).....	15
3. Teori nilai perusahaan (<i>value of firm</i>).....	17
4. Saham.....	18
5. Laporan keuangan	21
6. Rasio keuangan.....	26
7. <i>Price Earning Ratio</i>	33
8. <i>Economic Value Added</i>	35
9. Hubungan antar variabel	42
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Kerangka Pikir.....	45
D. Hipotesis.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
B. Jenis dan Sumber Data.....	47
C. Populasi dan Sampel	48

D. Metode Analisa Data dan Uji Hipotesis.....	52
1. Uji normalitas	52
2. Uji asumsi klasik	52
a. Uji multikolinieritas.....	52
b. Uji heteroskedastisitas.....	52
c. Uji autokorelasi.....	53
3. Uji hipotesis	53
E. Definisi Operasional Variabel.....	56
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	60
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Statistik Deskriptif	71
B. Uji Kualitas Data	74
C. Uji Asumsi Klasik	76
1. Hasil uji multikolinieritas	76
2. Hasil uji heteroskedastisitas	77
3. Hasil uji autokorelasi	79
D. Uji Hipotesis.....	80
1. Uji parsial (uji t).....	80
2. Uji simultan (uji F)	84

3. Uji analisis determinasi (R^2).....	85
4. Analisis regresi berganda	86
E. Temuan Penelitian	88
1. <i>Price Earning Ratio</i>	88
2. <i>Economic Value Added</i>	89
3. <i>Signaling dan Value Relevance</i>	89
BAB VIKESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan Penelitian.....	92
C. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
3.1	Data Jumlah perusahaan Sektor Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI yang telah masuk kedalam kriteria sampel.	49
3.2	Penjelasan Rumus WACC	45
5.1	Statistik Deskriptif	71
5.2	Pengujian Normalitas Data	76
5.3	Hasil Uji Multikolinearitas	77
5.4	Hasil autokorelasi	79
5.5	Durbin Watson <i>Test Bound</i>	79
5.6	Hasil Uji Parsial (Uji t)	81
5.7	Hasil Uji F	84
5.8	Hasil Uji Determinasi	86
5.9	Analisis Regresi Linear Berganda	87

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Halaman
1.1	Grafik rata-rata harga saham dan <i>Price Earning Ratio</i> Perusahaan Dasar dan Kimia tahun 2009-2010	4
1.2	Grafik harga saham dan <i>Price Earning Ratio</i> PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2009-2010	5
1.3	Grafik harga saham dan <i>Price Earning Ratio</i> Alumindo Light Metal Industri Tbk tahun 2009-2010	6
2.1	Kerangka Pikir	45
5.1	Hasil Uji Normalitas Data	75
5.2	Hasil uji heteroskedastisitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama Lampiran	Halaman
1	Tabel hasil perhitungan nilai PER, EVA, dan harga saham sebelum di transformasi kedalam logaritma	97
2	Tabel hasil perhitungan nilai PER, EVA, dan harga saham setelah di transformasi kedalam logaritma	99

DAFTAR ARTI DAN LAMBANG

Lambang/singkatan	Arti dan keterangan
-	Pengurangan
%	Persentase
+	Penambahan
<	Lebih kecil dari
=	Sama dengan
>	Lebih besar dari
ALMI	Alumindo Light Metal Industri
BEI	Bursa Efek Indonesia
Dkk	Dan kawan-kawan
DW	Durbin Watson
EPS	<i>Earning Per Share</i>
EVA	<i>Economic Value Added</i>
FEUI	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
Ibid	Ibidum, sama dengan diatas
ICMD	<i>Indonesian Capital Market Directory</i>
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa
Jend.	Jendral
jl.	Jalan
kav.	Kavling
Km	Kilometer
Loc.cit	Loco citati, tempat yang telah dikutip
LOG	Logaritma
no.	nomor
op.cit.	Opere citati, dalam karya yang telah dikutip
P	<i>Page</i> , Halaman
PER	<i>Price Earning Ratio</i>
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PT	Perseroan Terbatas
ROA	<i>Return On Asset</i>
ROE	<i>Return On Equity</i>
Sig.	Signifikan
Tbk	terbuka
UIC	Unggul Indah Cahaya
VIF	<i>Variance Inflation Factor</i>
X	Perkalian
X1	Variabel penelitian 1 (<i>Price Earning Ratio</i>)

Lanjutan Daftar Arti dan Lambang

Lambang/singkatan	Arti dan keterangan
X2	Variabel penelitian 2 (<i>Economic Value Added</i>)
A	Alpha
Y	Harga Saham
UIEU	Universitas Indonusa Esa Unggul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perhatian dalam masalah investasi mencerminkan perhatian terhadap informasi dalam menginterpretasikan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi ini sarat dengan topik, substansi, serta pengetahuan baik bersifat keuangan maupun non-keuangan yang digunakan *user* dalam keputusan ekonomi, dan tercermin dalam harga saham. Investor mempunyai *respon* terhadap informasi tetapi mempunyai kemampuan *cognitive* terbatas dalam menginterpretasikan informasi yang mereka terima. Sehingga investor bertindak secara *naive*, *irrational*, dan *unsophisticated* (tidak canggih). Oleh karenanya, investor cenderung mendasarkan pada rumor, isu, spekulatif, dan berperilaku *mass behaviour*, *impulsivity*, *loss-control*, dan *impatience*. Investor yang bergabung dalam suatu massa akan kehilangan rasionalitas kolektif karena penentuan harga dalam komoditas perdagangan saham merupakan manifestasi dari faktor psikologis dan emosi investor. Akibat hal tersebut akan memberikan konsekuensi negatif atau masalah, yaitu: a) Investor melakukan pengambilan keputusan yang salah sehingga saham yang bersangkutan dinilai secara tidak tepat dan seringkali pasar tampaknya tersesat (*fooled*) oleh informasi yang

harus diinterpretasikan. b) Menyesatkan investor untuk merevisi keyakinan (*belief*) awal tentang *expected values* yang sudah ditentukannya dengan interpretasi informasi tersebut. c) Memberikan perilaku investor yang lebih banyak bersikap *impulsive* sehingga keputusan investasi banyak mengalami risiko yang tinggi. Hal ini karena persepsi pada obyek yang diinterpretasikan menjadi salah tafsir. d) Investor berperilaku *taking profit* untuk memperhatikan *capital gain*. Proses ini menunjukkan bahwa investor menyukai investasi jangka pendek, perilaku spekulatif, serta melakukan strategi aktif dengan memperhatikan faktor makro seperti isu, *rumor*, politik, konspirasi, *insider trading*, regulasi, anomali pasar, dan lain-lain. Proses tersebut memberi kerugian yang lebih besar.¹

Sebelum melakukan suatu investasi dalam suatu sekuritas, para investor perlu mengetahui prospek dari sebuah perusahaan. Untuk menilai prospek dari sebuah perusahaan, cara yang dapat dilakukan oleh investor adalah dengan analisis fundamental, yaitu dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, yang merupakan gambaran dari kinerja perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat dari rasio-rasio keuangan yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Apabila analisis fundamental menghasilkan fakta yang positif, hal tersebut berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik, maka dapat disimpulkan bahwa prospek perusahaan tersebut akan meningkat.

¹Arrozi, Dihin, "Intensi Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)" (Jakarta: Universitas Esa Unggul), p.1-2.

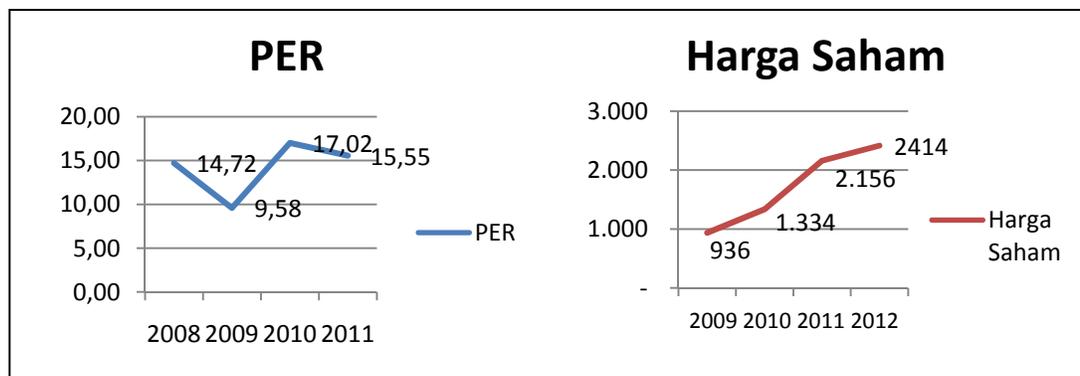
Implikasi dari prospek perusahaan yang bagus akan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Nilai sebuah perusahaan tercermin dari harga saham atas perusahaan tersebut. Apabila harga saham perusahaan naik, maka nilai perusahaan tersebut juga akan naik, sebaliknya jika harga saham perusahaan turun, maka nilai perusahaan tersebut juga turun.

Langkah awal sebelum melakukan suatu investasi, para investor harus mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat menghasilkan keuntungan yang paling optimal untuk dana yang telah diinvestasikan. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik.

Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Fenomena kinerja dengan harga saham ditunjukkan melalui perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang *listing* di BEI yang menggambarkan bahwa secara rata-rata perusahaan yang tergolong ke dalam sektor industri dasar dan kimia memiliki gambaran bahwa kenaikan harga saham tidak selamanya diikuti dengan kenaikan PER dari perusahaan tersebut. Penjelasan kinerja keuangan dan harga saham pada Gambar 1.1

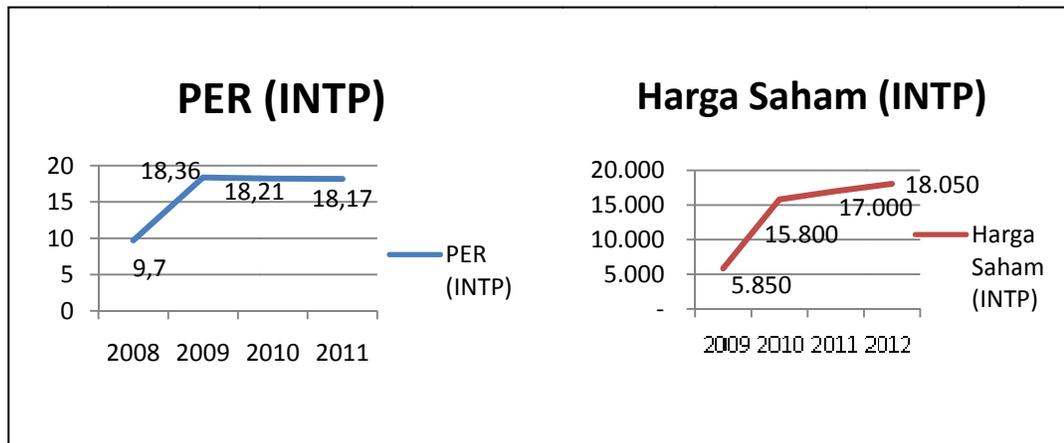


Gambar 1.1. Grafik Rata – rata harga saham dan *Price Earning Ratio* Perusahaan Dasar dan Kimia tahun 2008-2011

Grafik diatas menggambarkan bahwa kenaikan harga saham rata-rata yaitu di tahun 2010 setelah laporan keuangan tahun 2009 di publikasikan sebesar Rp.1334,00/lembar sampai Rp 2.156,00/lembar pada tahun 2011 setelah laporan keuangan tahun 2010 dipublikasikan tidak diikuti dengan kenaikan

kinerja PER atas perusahaan tersebut, yaitu sebesar 9,58 kali pada tahun 2009 melambat menjadi 17,02 kali pada tahun 2010

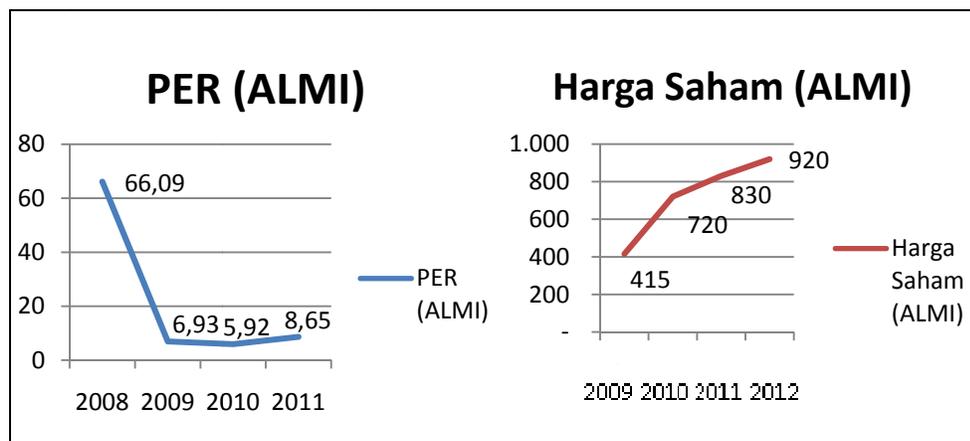
Setelah dipandang berdasarkan rata-rata perusahaan, peneliti mengambil contoh beberapa perusahaan yang harga sahamnya memiliki korelasi negatif dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penjelasan tersebut tergambar pada gambar 1.2



Gambar 1.2. Grafik harga saham dan *Price Earning Ratio* PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2008-2011

Grafik di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2009 setelah laporan keuangan tahun 2008 dipublikasikan PT Indocement Tunggul Prakarsa memiliki nilai harga saham yaitu sebesar Rp 5.850/lembar naik sampai Rp 15.800/lembar pada tahun 2010 setelah laporan keuangan tahun 2009 dipublikasikan tetapi kenaikan harga saham tersebut tidak diikuti dengan kenaikan kinerja PER atas perusahaan tersebut. Berbeda dengan harga saham,

PER INTP mengalami kejadian yang berbeda yaitu PER INTP mengalami penurunan dari 9,7 kali pada tahun 2008 melambat menjadi 18,36 kali di tahun 2009. Hal ini sangat tidak sejalan dengan pernyataan bahwa seiring dengan kenaikan kinerja keuangan perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut pun ikut naik dan sebaliknya.



Gambar 1.3. Grafik harga saham dan *Price Earning Ratio* Alumindo Light Metal Industri Tbk tahun 2008-2011

Hal yang sama juga dialami oleh PT. Alumindo Light Metal Industri yaitu disaat harga saham PT Alumindo Light Metal Industri sebesar Rp.830/lembar pada tahun 2011 setelah laporan keuangan tahun 2010 di publikasikan naik sampai Rp 920/lembar pada tahun 2012 setelah laporan keuangan tahun 2011 di publikasikan, tetapi kinerja PER mengalami penurunan dari 5,92 kali pada tahun 2010 melambat menjadi 8,65 kali pada tahun 2011. Hal ini menimbulkan pertanyaan bahwa PER mempengaruhi harga saham secara signifikan. Penjelasan tergambar pada gambar 1.3.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *signalling* dan teori *Value Relevance*. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang bagus akan memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk menginvestasikan dananya.² Teori *value relevance* mempunyai arti kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan. Konsep relevansi nilai tidak terlepas dari kriteria relevan dari standar akuntansi keuangan karena jumlah suatu angka akuntansi akan relevan jika jumlah yang disajikan merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan.³

Hasil Penelitian terdahulu menunjukkan terjadinya ketidakkonsistenan misalnya penelitian Karina Dewi Puspita (2008), pengaruh *price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga pasar saham setelah penawaran perdana di BEI. Hasil penelitian menunjukan hanya PER yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga pasar saham perusahaan. sedangkan variabel lain tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rissa Aprilla,(2010)menghasilkan Hubungan antar *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham bersifat positif menunjukkan

² Wolk, "Teori sinyal", dalam <http://manajemenkeuangan.blogspot.com>

³ Harry, "Value Relevance", dalam <http://akuntansibisnis.wordpress.com>

bahwa hubungan antara *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap harga saham searah, maksudnya jika semakin besar *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* maka harga saham akan tinggi.

Fatma Khotimatul Khusna (2009). menghasilkan penelitian pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan pertambangan dalam artian secara parsial variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ang Faridl Z. (2007), menunjukkan hasil penelitiannya bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh nyata (Signifikan) terhadap harga saham.

Motivasi penulis dari penelitian ini adalah, **pertama**, hasil riset terdahulu yang tidak konsisten. Hasil ini disebabkan karena objek penelitian yang diteliti berbeda, tetapi menggunakan variabel yang sama. **Kedua** adalah masalah investasi yaitu, investasi di pasar modal secara fundamental dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, yang merupakan gambaran prospek perusahaan, tetapi kenyataan di pasar banyak investor tidak melihat kinerja perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Sedangkan prospek perusahaan berhubungan erat dengan kinerja perusahaan yang merupakan hasil dari laporan keuangan.

Berdasarkan hal diatas peneliti mengangkat sebuah judul yaitu ***“Pengaruh PER(Price Earning Ratio) dan EVA(Economic Value Added) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2008 – 2011 ”.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi dan membatasi permasalahan agar memudahkan dalam menyusun penelitian ini.

1. Investor pada pasar modal di Indonesia (BEI) dalam melakukan pengambilan keputusan investasi tidak menggunakan laporan keuangan, sedangkan untuk menilai prospek investasi membutuhkan laporan keuangan.
2. Prospek perusahaan sektor dasar dan kimia berhubungan negatif dengan nilai perusahaan sektor dasar dan kimia.
3. Investor pada Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya menggunakan isu yang terjadi di pasar untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada penilaian prospek investasi membutuhkan laporan keuangan. Penilaian prospek investasi dalam penelitian ini menggunakan Rasio PER & EVA.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Price Erning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan dasar dan kimia ?

2. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan dasar dan kimia ?
3. Apakah PER dan EVA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan dasar dan kimia secara simultan ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan dasar dan kimia.
2. Untuk mengetahui apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan dasar dan kimia.
3. Untuk mengetahui Apakah PER dan EVA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan dasar dan kimia secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi emiten

Bagi emiten dan calon emiten, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya nilai PER dan EVA untuk menarik minat Investor untuk membeli saham perusahaan.

2. Bagi investor

Bagi manajer investasi ataupun calon investor individual diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi saham dengan menjadikan PER dan EVA sebagai suatu strategi baru.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat atau kegunaan penelitian serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini dikemukakan beberapa teori yang menjadi dasar penelitian ini, antara lain Teori *signalling*, teori *value relevance*, harga saham, laporan keuangan, dan rasio keuangan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan analisis data, dan definisi operasional.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini dikemukakan tentang sejarah perusahaan, alamat perusahaan dan tahun berdiri perusahaan.